

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010: 14).

3.1 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : 1) Religiusitas
2) Kontrol Diri
- b. Variabel tergantung : *Passionate Love* (Cinta membara)

3.2 Definisi Operasional Variabel-variabel Penelitian

Religiusitas adalah suatu sistem menyeluruh pada diri seseorang yang menjadikannya memahami agama secara mendalam dan sempurna, tidak setengah-setengah. Kemudian mendorong seseorang tersebut bertindak sesuai ajaran agamanya yang meliputi dimensi keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan. Untuk mengukur tingkat religiusitas akan digunakan Skala religiusitas. Semakin tinggi nilai yang diperoleh berarti semakin tinggi religiusitasnya, sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh maka semakin rendah pula religiusitas seseorang tersebut.

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengarahkan serta mengatur tingkah laku yang ada pada dirinya, sehingga seseorang tersebut

dapat menghindari atau mencegah hal-hal yang akan membuatnya menyesal dikemudian hari. Pengaturan tingkah laku tersebut meliputi aspek kontrol perilaku, kognitif, dan keputusan. Untuk mengukur kontrol diri akan digunakan Skala kontrol diri. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat kontrol diri yang ada pada diri seseorang tersebut.

Passionate love (cinta membara) adalah campuran antara ketertarikan seksual, keterangsangan fisiologis, hasrat untuk dekat secara fisik, dan kebutuhan yang intensif untuk dicintai (Baron & Byrne, 2005: 26). Sementara itu komponen dasarnya berupa keintiman, nafsu, keputusan/komitmen. Untuk mengetahui tingkat *passionate love* maka akan digunakan Skala *passionate love*. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat *passionate love* yang dimiliki oleh seseorang tersebut.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di jurusan BPI Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, dengan adanya pertimbangan bahwa:

- a) Pihak Fakultas Dakwah telah memberikan ijin untuk kegiatan penelitian ini.
- b) Dari pengetahuan peneliti belum pernah ada penelitian yang meneliti tentang pengaruh religiusitas dan kontrol diri terhadap *passionate love* yang ada pada mahasiswa.
- c) Banyaknya kejadian yang menunjukkan terlalu bebasnya pergaulan antara mahasiswa perempuan dan laki-laki.

- d) Maraknya model berpacaran yang sangat tidak sesuai dengan ajaran agama, khususnya agama Islam.

3.4 Subjek

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa BPI angkatan 2010/2011, yang sekarang ini telah mencapai semester lima. Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena seluruh populasinya hanya berjumlah 91, namun dalam penelitian ini peneliti hanya dapat meneliti 80 mahasiswa karena 7 mahasiswa lainnya sedang cuti sedangkan 3 mahasiswa lagi tercatat sebagai mahasiswa yang non-aktif.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi, yaitu berupa data tertulis yang mengandung keterangan serta penjelasan dan sudah disimpan atau didokumentasikan (Arikunto, 2006: 236). Dalam hal digunakan untuk mengetahui gambaran umum fakultas dakwah
2. metode skala psikologi, yaitu cara pengumpulan data dengan menetapkan besarnya bobot atau nilai skala bagi setiap jawaban pernyataan objek psikologis yang berdasarkan pada suatu kontinu.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Skala religiusitas, Skala kontrol diri, dan Skala *passionate love* (cinta membara).

a. Skala Religiusitas

Di dalam religiusitas terdapat lima dimensi yang hendak diteliti. Untuk mengukur kelima dimensi tersebut disusun Skala religiusitas yang terdiri dari 60 item. Skala ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 40 item mengungkap dimensi keyakinan, praktek agama, pengalaman, dan pengamalan. Bagian kedua terdiri 20 item mengungkap dimensi pengetahuan agama Islam.

Kelima aspek religiusitas dijabarkan dalam item-item sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel I
Rancangan Skala religiusitas

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Keyakinan	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
Praktek Agama	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
Pengalaman	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
Pengamalan	31,33,35,37,39	32,34,36,38,40	10
Pengetahuan Agama	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20		20
Jumlah			60

Skala religiusitas bagian pertama ini menggunakan pengukuran skala *Likert*, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010: 134). Dalam skala ini terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skor item skala jawaban berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang

favorable, jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 5, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 4, jawaban “ragu-ragu” (RG) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 2, jawaban “ragu-ragu” (RG) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 4, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 5. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin rendah tingkat *passionate love* mahasiswa BPI Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang 2010/2011.

b. Skala Kontrol Diri

Untuk kontrol diri terdapat tiga dimensi yang hendak digunakan dalam penelitian ini, yakni dimensi kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Dari ketiga item tersebut dirancanglah sebuah skala sebagai berikut:

Tabel II
Rancangan Skala Kontrol Diri

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kontrol Perilaku	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
Kontrol Kognitif	11,13,15,17, 19	12,14,16,18, 20	10
Kontrol Keputusan	21,23,25,27, 29	22,24,26,28, 30	10
Jumlah			30

Skala kontrol diri terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skor item skala jawaban berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 5, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 4, jawaban “ragu-ragu” (RG) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 2, jawaban “ragu-ragu” (RG) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 4, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 5. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin rendah tingkat *passionate love* mahasiswa BPI Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang 2010/2011.

c. Skala *Passionate Love* (Cinta membara)

Dalam pembahasan *passionate love* (cinta membara) peneliti mengambil tiga dimensi yaitu di antaranya dimensi keintiman (*intimacy*), nafsu (*passion*), keputusan atau komitmen. Dari ketiga item tersebut diperoleh rancangan skala sebagai berikut:

Tabel III
Rancangan Skala *Passionate Love*

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Keintiman (<i>Intimacy</i>)	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
Nafsu (<i>Passion</i>)	11,13,15,17, 19	12,14,16,18, 20	10
Komitmen/Keputusan	21,23,25,27, 29	22,24,26,28, 30	10
Jumlah			30

Untuk skala *passionate love* (cinta membara) juga terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skor item skala jawaban berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 5, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 4, jawaban “ragu-ragu” (RG) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 2, jawaban “ragu-ragu” (RG) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 4, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 5. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin rendah tingkat religiusitas dan kontrol diri mahasiswa BPI Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang 2010/2011.

3.6 Analisis Data

Analisis untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kontrol diri terhadap *passionate love* mahasiswa BPI Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang antara lain menggunakan analisis:

- a. Uji Validitas (Arikunto, 2006: 274)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes
 X = skor item tiap nomor
 Y = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujikan valid.

- b. Uji Reliabilitas (Sugiyono, 2010: 186)

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = reliabilitas tes secara keseluruhan
 S^2 = Varians
 P = proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir
 q = proporsi subjek yang menjawab item salah ($q = 1 - p$)

k = banyaknya item

$\sum pq$ = jumlah hasil kali antara p dan q

Harga r_i yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel products moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_i > r_{tabel}$

c. Uji Normalitas (Sugiyono, 2010: 241)

$$x^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = harga *Chi Kuadrat*

f_0 = frekuensi hasil pengamatan

f_h = frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkahnya (Sugiyono, 2010: 241) adalah:

1) Menentukan skor tertinggi (X_t) dan terendah (X_r)

2) Menentukan jarak pengukuran atau range (R)

$$R = (X_t - X_r) + 1$$

3) Menentukan jumlah kelompok interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

4) Menghitung lebar interval (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

5) Menyusun kelompok-kelompok interval kedalam tabel dan sekaligus menyusun tabel penolong untuk menghitung harga *chi kuadrat* hitung.

6) Menghitung harga-harga f_h kedalam tabel f_h sekaligus menghitung

harga-harga $(f_0 - f_h)^2$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$. Harga $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ adalah

merupakan harga *Chi Kuadrat* () hitung.

7) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel.

Jika $x_{hitung}^2 \leq x_{(1-\alpha)(k-1)tabel}^2$ maka distribusi data dinyatakan normal.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y = *Passionate Love*

a = Konstanta

X1 = Religiusitas

X2 = Kontrol Diri

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada y jika satu unit perubahan pada variabel bebas.